ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL SEBAGAI ALAT KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS UNTUK MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA UD. SMS (SYAEBA MANDIRI SUKSES) DI NGADILUWIH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memeperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi

OLEH:

NAZYLIA ADYARADZAN BYLLIANI
NPM: 12.1.01.04.0075

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

NAZYLIA ADYARADZAN BYLLIANI
NPM: 12.1.01.04.0075

Judul:
ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL SEBAGAI ALAT KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS UNTUK MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA UD. SMS (SYAEBA MANDIRI SUKSES) DI NGADILUWIH

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Zainal Arifin, M.M	Dr. M. Muchson, S.E, M.M
NIDN. 0023086809	NIDN. 0018126701

Skripsi oleh:

NAZYLIA ADYARADZAN BYLLIANI
NPM: 12.1.01.04.0075

Judul:

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL SEBAGAI ALAT KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS UNTUK MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA UD. SMS (SYAEBA MANDIRI SUKSES) DI NGADILUWIH

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PE-A FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 3 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Zainal Arifin, M.M
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, S.E,M.Pd.
3. Penguji II : Dr. M. Muchson, S.E, M.M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL SEBAGAI ALAT KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS UNTUK MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA UD. SMS (SYAEBA MANDIRI SUKSES) DI NGADILUWIH

Nazylia Adyaradzan Bylliani
NPM. 12.1.01.04.0075
FKIP/ Pendidikan Ekonomi
nazylia@ymail.com
Drs. Zainal Arifin, M.M. dan Dr. M. Muchson, S.E, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Manajemen mempunyai peran penting dalam mengelola perusahaan. Salah satnya dalam hal perencanaan. Dalam suatu perencanaan manajemen pasti dihadapkan dalam alternatif pilihan yang beragam. Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada UD. SMS (Syaeba Mandiri Sukses) di Ngadiluwih. Masalah yang dihadapi oleh UD. SMS (Syaeba Mandiri Sukses) adalah keputusan menerima atau menolak pesanan khusus yang diajukan oleh konsumen. Untuk memilih antara dua alternatif tersebut perlu dilakukan analisis perhitungan dengan menggunakan biaya diferensial agar keputusan yang diambil mampu meningkatkan laba perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penulisan ini penulis menganalisis pesanan khusus pada UD. SMS (Syaeba Mandiri Sukses) sebagai dasar evaluasi dalam menilai keputusan menerima atau menolak pesann khusus. Data yang dianalisis mulai dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Desember 2015. Pengolahan data dilakukan untuk menganalisa antara dua alternatif pilihan agar keputusan dapat diambil dengan benar.

Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui laba ketika menolak sebesar Rp 220.435.076,00 dan ketikan menerima pesanan khusus sebesar Rp 222.574.422,8 sehingga ada selisih menguntungkan yang disebut dengan laba diferensial ketika menerima pesenan khusus sebesar Rp 2.139.346,8.

Penulis menuyarankan pada UD. SMS (Syaeba Mandiri Sukses) untuk menerima pesanan khusus karena perusahaan dapat menerima laba diferensial yang menguntungkan ketika menerima pesanan khusus.

Kata Kunci: *biaya diferensial, keputusan pesanan khusus, laba.*

I. LATAR BELAKANG

Dunia usaha akhir-akhir ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sekali yang menyebabkan persaingan usaha yang ketat. Pada suatu perusahaan diperlukan adanya manajemen untuk mengendalikan jalannya perusahaan agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik di tengah persaingan yang terjadi di era globalisasi sekarang ini. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya.

Perusahaan manufaktur. memproduksi produknya sesuai dengan kapasitas produksi reguler atau normal yang telah ditentukan oleh manajemen. Namun adakalanya menerima tawaran pesanan khusus dari konsumen yang sifatnya irreguler.

Salah satu fungsi penting manajemen adalah perencanaan. Manajemen bertugas untuk merencanakan masa depan perusahaannya, agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan telah direncanakan cara menghadapinya sejak sekarang. Kegiatan pokok manajemen dalam perencanaan perusahaan adalah memutuskan sekarang berbagai macam alternatif dan perumusan kebijakan yang dilaksanakan di masa yang akan datang. Manajemen perusahaan dalam kegialannya, kadangkala dihadapkan pada permasalahan bagaimanakah pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus tersebut.

Dalam pengambilan keputusan, biaya selalu menjadi faktor kunci. Biaya dari satu alternatif harus dibandingkan dengan biaya alternatif yang lainnya. Masalahnya adalah bahwa beberapa biaya yang berkaitan dengan sebuah alternatif mungkin saja tidak relevan dengan keputusan yang dibuat. Artinya, manajemen harus dapat membedakan antara biaya relevan (yaitu biaya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan) dengan biaya yang tidak relevan.

Manajemen sering kali membuat keputusan mengenai berapa besar biaya yang diperlukan dan berapa besar keuntungan yang diharapkan dari tindakan-tindakan alternatif. Salah satu jenis informasi yang diperlukan manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan

keputusan adalah analisis biaya diferensial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur-unsur biaya yang diperhitungkan dalam komponen biaya dan mengetahui perhitungan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus untuk meningkatkan laba bersih perusahaan.

Dengan menganalisis biaya diferensial ini diharapkan perusahaan mampu menghitung dan membandingkan antara laba saat menerima dan laba saat menolak pesanan khusus. Apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai resiko yang lebih kecil untuk berbuat kesalahan dalam pembuatan keputusan tersebut, sehingga tidak terjadi suatu kekeliruan yang dapat menyebabkan kerugian bagi pihak perusahaan.

Untuk dapat memutuskan alternatif yang harus dipilih, manajemen menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu, manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi. Salah satu informasi penting yang biasanya diperlukan manajemen sebagai dasar perencanaan untuk masa yang akan datang adalah dengan memanfaatkan informasi akuntansi diferensial.

Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang relevan yang dihubungkan dengan pemilihan altematif yang didalamnya mencakup pendapatan diferensial, biaya diferensial, dan laba diferensial. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk mengambil keputusan mengenai pemilihan altematif tindakan yang terbaik di antara altematif yang tersedia.

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan adalah dengan melakukan analisis terhadap biaya diferensial melalui pendekatan kontribusi margin. Dengan penggunaan metode tersebut, akan diketahui laba yang akan diperoleh perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis biaya differensial sebagai alat pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus untuk meningkatkan laba bersih pada UD. SMS (Syaeba Mandiri Sukses) di Ngadiluwih”

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Rincian dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas adalah vaiabel yang bersifat mempengaruhi dan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel bebas *(independent variable)* adalah Penerapan Biaya Diferensial dengan indikator biaya masa yang akan datang dan biaya yang berbeda diantara alternatif.
2. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

   Variabel terikat adalah variabel yang bersifat dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas.

   Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel terikat adalah laba bersih antara alternatif pilihan menerima pesanan khusus atau menolak pesanan khusus dengan indikator hasil penjualan dan biaya produksi yang bersifat variabel.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:12), “Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik”.
2. Metode Penelitian

   Dalam penelitian ini, menggunakan teknik penelitian deskriptif karena akan dibuktikan bahwa penerapan biaya diferensial adalah hal yang sangat diperlukan untuk menghitung laba diferensial yang akan dijadikan alternatif pilihan antara menerima atau menolak pesanan khusus guna meningkatkan laba. Perusahaan akan memilih antara alternatif pilihan yang dianggap paling menguntungkan dengan laba diferensial yang lebih tinggi

antara menolak atau menerima pesanan khusus. Sesuai dengan uraian menurut Sugiyono (2010:2), "penelitian deskriptif adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

C. Tempat dan Waku Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di UD. SMS (Syaeba Mandiri Sukses) yang beralamat di Ds. Badal Dsn. Nambangan RT 2/ RW 2 Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

2. Waktu penelitian

Waktu kegiatan penelitian terhitung mulai November 2015 sampai dengan Juni 2016.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130), "Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian."

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi berupa objek atau subjek penelitian yang akan diteliti dan ditarik kesimpulan.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah produk *snack* yang diproduksi oleh UD. SMS (Syaeba Mandiri Sukses berupa *snack* gambir.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116) adalah "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga semua anggota populasi tidak menjadi obyek penelitian." Sehingga dapat dinyatakan bahwa sampel adalah sebagian obyek atau subyek penelitian yang diambil dari populasi.

Sampel yang diambil dari populasi di atas dalam penelitian ini adalah produk *snack* gambir yang diproduksi oleh UD SMS (Syaeba Mandiri Sukses) tahun 2015. Karena produk *snack* gambir adalah produk yang sering mendapat pesanan khusus dari para pelanggan dan memiliki kecukupan data untuk kebutuhan penelitian.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:85) yaitu : "*Sampling*

purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah dengan dokumentasi, wawancara dan observasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permaslahan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Dokumentasi

Adapun langkah pencarian data melalui dokumentasi adalah sebagai berikut :

a. Mengumpulkan data
b. Menyusun data
c. Mengevaluasi data

Dalam penelitian ini penulis mempelajari dokumen-dokumen dan berkas-berkas yang diperoleh dari tempat penelitian.

2. Wawancara

Adapun langkah-langkah pencarian data melalui wawancara adalah sebagai berikut :

a. Menyiapkan daftar pertanyaan
b. Menetapkan responden yang akan diwawancara
c. Menetapkan jadwal pelaksanaan wawancara
d. Melakukan wawancara

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tanya jawab dan diskusi dengan pimpinan serta karyawan untuk memperoleh data akuntansi yang tersedia di perusahaan.

3. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian sehingga dapat diketahui secara pasti keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis

melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian, tepatnya pada UD. SMS Syaeba Mandiri Sukses.

G. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis Data

analisis data adalah prosedur mengatur urutan data yang penting untuk dipelajari dan menjadikannya sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini teknik analisis biaya diferensial dalam dalam pengambilan keputusan menerima tau menolak pesanan khusus pada UD. SMS (Syaeba Mandiri Sukses)

a. Analisis pemisah biaya semi variabel kedalam biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode regresi kuadrat terkecil (*least square regression method)* sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 237) dengan rumus:

$$Y = a + b\,(X)$$

Untuk menentukan nilai a dan b dapat digunakan persamaan sebagai berikut (Halim dan Supomo, 2010:28)

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

Dimana:

Y = Jumlah total biaya semi variabel

X = Jumlah total Volume Penjualan

a = Besarnya biaya tetap

b = Besarnya biaya variabel per unit aktivitas

n = Tahun pengamatan

b. Menganalisis biaya variabel per unit

Keterangan	Alternatif menerima pesanan khusus
Biaya bahan baku benang	XXX
Biaya tenaga kerja	XXX
Biaya *overhead* pabrik variable	XXX
Biaya *overhead* pabrik tetap:	-
Biaya tetap langsung: Biaya penyusutan	-
Biaya diferensial	XXX

Sumber : Mulyadi (2001:136)

c. Menganalisis alternatif pilihan menerima atau menolak pesanan khusus. Keputusan yang diambil adalah keputusan dengan laba yang lebih menguntungkan antara dua alternatif pilihan menerima atau menolak pesanan khusus.

d. Menghitung laba bersih perusahaan dengan rumus:
Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Usaha

2. Norma Keputusan

Kriteria dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menurut Supriyono (2005:264),

a. Jika biaya pendapatan diferensial perunit pesanan khusus lebih besar daripada biaya perunit pesanan khusus maka pesanan khusus dapat diterima.

b. Jika biaya pendapatan diferensial perunit pesanan khusus lebih kecil daripada biaya perunit pesanan khusus maka pesanan khusus akan ditolak

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan pada UD. SMS (Syaeba Mandiri Sukses) dapat dihasilkan data sebagai berikut:

Dengan menerima pesanan khusus sebanyak 360 bal penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 10.080.000,00 sehingga total penjualan menjadi Rp 974.730.000,00 sedangkan perubahan biaya yang dibebankan yaitu biaya diferensial menjadi Rp 729.216.652,2 dan biaya tetap sebesar Rp 19.638.772,2 sehingga didapatkan laba bersih bagi perusahaan sebesar Rp 222.360.575,6. Jika dengan menerima pesanan khusus perusahaan mengakami perubahan laba dari laba bersih sebesar Rp 220.435.000,00 menjadi Rp 222.360.575,6 maka perusahaan mendapat tambahan keuntungan.

b. Dari analisis penerapan biaya diferensial di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan UD. SMS (Syaeba Mandiri Sukses) yang menolak pesanan khusus tersebut seharusnya menerima pesanan khusus tersebut karena ada selisih menguntungkan laba bersih sebesar Rp 1.925.575,6. Sehingga selisih menguntungkan tersebut bisa diakui sebagai peningkatan laba.

A. Kesimpulan

Dengan menerima pesanan khusus sebanyak 360 bal penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 10.080.000,00 sehingga total penjualan menjadi Rp 974.730.000,00 sedangkan perubahan biaya yang dibebankan yaitu biaya diferensial menjadi Rp 729.216.652,2 dan biaya tetap sebesar Rp 19.638.772,2 sehingga didapatkan laba bersih bagi perusahaan sebesar Rp 222.360.575,6. Jika dengan menerima pesanan khusus perusahaan mengakami perubahan laba dari laba bersih sebesar Rp 220.435.000,00 menjadi Rp 222.360.575,6 maka perusahaan mendapat tambahan keuntungan.

Dari analisis penerapan biaya diferensial di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan UD. SMS (Syaeba Mandiri Sukses) yang menolak pesanan khusus tersebut seharusnya menerima pesanan khusus tersebut karena ada selisih menguntungkan laba bersih sebesar Rp 1.925.575,6. Sehingga selisih menguntungkan tersebut bisa diakui sebagai peningkatan laba.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Kamaruddin. 2007. *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*, edisi revisi kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Andry. 2011. *Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Adinata di Makassar*. Skripsi. Makassar: Program Studi Akuntansi Universitas Hasanuddin.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.

Bustami Bastian, dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya Melalui Pendekatan Manajerial*, edisi pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Halim, Abdul, dan Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*, edisi pertama, cetakan kesepuluh. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Harliani, dan Toto Sugiharto. 2005. *Analisis Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Bumi Pusaka Adhi Perkasa, Proceeding, Seminar Nasional PESAT 2005*, tersedia: http://repository.gunadarma.ac.id/325/1/ANALISIS%20INFORMASI%20AKUNTANSI%20DIFERENSIAL%20DALAM%20PENGAMBILAN%20KEPUTUSAN%20MENERIMA%20ATAU%20MENOLAK%20PESANAN%20KHUSUS%20PADA%20PT.%20BUMI%20PUSAKA%20ADHI%20PERKASA_UG.pdf. Diunduh 25 April 2016.

Harnanto dan Zulkifli. 2003. *Manajemen Biaya*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Iqbal, Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : PT Raja grafindo Persada

Maher dan deakin, 2001. *Akuntansi Biaya.* Edisi Ke-4. Jilid Ke-1. Erlangga. Jakarta

Malayu, Hasibuan SP. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*, edisi kelima, cetakan kesepuluh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, edisi pertama, cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Mursyidi, 2008. *Akuntansi Biaya.* Cetakan Pertama. Bandung : Refika Aditama

Nasution. (2004). *Metode Research* : Penelitian Ilmiah. Jakarta : Bumi Aksara.

Nency Ticoalu, Grace B Nangoi, Stanley Kho Walandouw. 2005. *Penggunaan Informasi Akuntandi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Tehadap Pesanan Khusus Pada UD. Vanela.* Jurnal EMBA. Diunduh 3 Maret 2016

Prawironegoro, Darsono, dan Ari Purwanti. 2009. *Akuntansi Manajemen*, edisi ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Simamora, Hendry 1999. *Akuntansi Manajemen.* Jakarta: Salemba Empat.

Supriyono. 2001. *Akuntansu Manajemen 3: Proses Pengendalian manajemen Edisi 1.* Yogyakarta: STIE YKPN.

Supriyono, R.A. 2002. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok,* edisi kedua. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Tjiang, Y. 2005. *Evaluai dan Dampak Penerapan Analisis Biaya Relevan Dalam Rangka Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Perusahaan PT. XYZ di Sidoarjo.* Skripsi. Sidoarjo. Program Studi Akuntansi Universitas Petra Indonesia

Tumilantouw, Fredo, J. Morasa, dan L. Kalangi. *Penerapam Biaya Relevan,* Jurnal EMBA Vol. 2 No. 1, tersedia: http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4382/3911, diunduh 23 Maret 2016